

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Data hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran WUS risiko tinggi dalam perawatan prakonsepsi di Desa Wonorejo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, yang dilakukan pada 43 responden, diperoleh kesimpulan berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu:

- 5.1.1 Sebagian besar responden memiliki KEK pada klasifikasi penyakit obstetrik, sebagian besar responden memiliki hipertensi pada klasifikasi penyakit non-obstetrik, dan hanya terdapat satu jenis penyakit yaitu fibroma uteri pada klasifikasi penyakit ginekologi.
- 5.1.2 Perilaku WUS risiko tinggi dalam mendapatkan informasi tentang persiapan kesehatan prakonsepsi sebagian besar memiliki perilaku cukup. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kesadaran ibu atau tenaga kesehatan, promosi yang buruk, dan kemampuan tenaga kesehatan.
- 5.1.3 Perilaku WUS risiko tinggi dalam pencegahan dan penanggulangan anemia dalam perawatan prakonsepsi menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki perilaku kurang. Hal ini dapat dipengaruhi oleh ketersediaan, aksesibilitas, keterjangkauan pelayanan kesehatan, sumber daya komunitas, dan status ekonomi.

- 5.1.4 Perilaku WUS risiko tinggi dalam ketepatan pengaturan jarak kehamilan dalam perawatan prakonsepsi sebagian besar memiliki perilaku cukup. Hal ini dapat dipengaruhi oleh belum dilaksanakannya persiapan prakonsepsi dengan optimal, karakteristik sosiodemografi dan ekonomi.
- 5.1.5 Perilaku WUS risiko tinggi dalam ketepatan penggunaan kontrasepsi rasional dalam persiapan sebagian besar memiliki perilaku baik. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh peran tenaga kesehatan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

WUS risiko tinggi diharapkan dapat mengenali masalah/kondisi kesehatan yang dimiliki juga meningkatkan kesadaran untuk memperbaiki perilaku dalam perawatan prakonsepsi terutama pencegahan dan penanggulangan anemia demi menyiapkan kehamilan sehat di masa mendatang.

5.2.2 Bagi Pemangku Kebijakan

Pemangku kebijakan diharapkan dapat bekerjasama dengan fasilitas kesehatan dan PLKB untuk membuat suatu kebijakan wajib mengikuti program perawatan prakonsepsi yang terintegrasi dengan pelayanan dasar terutama bagi WUS risiko tinggi dalam menyiapkan kehamilan sehat dan berkualitas.

5.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui perawatan prakonsepsi terutama pada WUS risiko tinggi dan keluarga, serta memberi motivasi untuk menyiapkan kehamilan sehat sebagai upaya menurunkan potensi terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber literatur mengenai gambaran perilaku WUS risiko tinggi dalam perawatan prakonsepsi bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang juga penelitian berikutnya.

5.3 Rekomendasi

Demi kesempurnaan penelitian diharapkan peneliti berikutnya menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi atau mengembangkan menjadi penelitian analitik dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku WUS risiko tinggi dalam perawatan prakonsepsi.